

Sosialisasi Perkalian dengan Metode Jarimatika pada Siswa SD Buah Hati Padang

Dewi Devita ^{1*}, Deby Erdriani ², Laila Marhayati ³

^{1,2,,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Padang

dewidevita01@gmail.com

Article History:

Received: Mei 30, 2023

Revised: Juni 17, 2023

Accepted: Juli 05, 2023

Keywords: multiplication,
jarimatika, mathematics

Abstract : *Community Service (PKM) is a form of the Tridharma of Higher Education. This PKM is proposed to carry out socialization and educational activities. The basic material in learning mathematics at the elementary school level starts with addition, subtraction, to multiplication and division of numbers. But in the multiplication and division material, many students experience difficulties. Actually there are many learning methods that are used to make it easier for students to understand and memorize multiplication. One of them is the jarimatics method. In this method students are not required to memorize but students are taught to be able to understand multiplication by using their limbs, namely their fingers. With jarimatika students will learn multiplication easily and fun. The method used in this PKM is education and hands-on practice of the jarimatics method in multiplication problems. As a result, students become more aware of multiplication and feel happy with the method being taught, because it makes it easier for them to calculate multiplication.*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. PKM ini diusulkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosialisasi dan edukasi. Materi dasar dalam pembelajaran matematika pada tingkat Sekolah Dasar dimulai dengan penjumlahan, pengurangan, hingga perkalian dan pembagian angka-angka. Tetapi pada materi perkalian dan pembagian, banyak siswa yang merasakan kesulitan. Sebetulnya ada banyak metode pembelajaran yang dipakai untuk memudahkan peserta didik agar paham dan hafal perkalian. Salah satunya adalah metode jarimatika. Pada metode ini peserta didik tidak dituntut untuk menghafal tetapi peserta didik diajarkan agar dapat memahami perkalian dengan menggunakan anggota tubuhnya yaitu jari-jari tangannya. Dengan jarimatika siswa akan mempelajari perkalian dengan mudah dan menyenangkan. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah edukasi dan mempraktikkan langsung metode jarimatika dalam soal perkalian. Hasilnya peserta didik menjadi lebih paham tentang perkalian dan merasa senang dengan metode yang diajarkan, karena memudahkan mereka dalam menghitung perkalian.

Kata kunci: perkalian, jarimatika, matematika

*Dewi Devita, dewidevita01@gmail.com

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Di Sekolah Dasar peserta didik mulai berkenalan dengan angka-angka penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, dimana materi ini merupakan dasar dari ilmu matematika. Tetapi peserta didik merasakan bahwa belajar matematika merupakan pelajaran yang sulit, apalagi pada materi perkalian dan pembagian. Hasil dalam perkalian merupakan kebalikan dalam pembagian, jika peserta didik sudah paham tentang materi perkalian maka mereka akan otomatis paham juga mengenai materi pembagian. Banyak metode pembelajaran yang dipakai untuk memudahkan peserta didik agar hafal tentang perkalian. Matematika sering dianggap tidak lebih dari sekedar berhitung, bermain dengan rumus dan angka-angka yang membuat pusing siswa (Arindiono 2013).

Permasalahan yang sering ditemukan oleh peserta didik di Sekolah Dasar yaitu materi mengenai perkalian dan pembagian, biasanya peserta didik disuruh untuk menghafal perkalian dari 1-10, tetapi dengan banyaknya perkalian yang harus mereka hafalkan, membuat peserta didik malas untuk mempelajari perkalian yang akhirnya mengakibatkan peserta didik tidak hafal mengenai materi perkalian dengan baik.

Maka sesuai dengan kurikulum K-13 (Depdiknas 2008) yang dipakai pada saat ini untuk peserta didik kelas 2, 3, 5 dan 6 maka peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, kurikulum ini berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya, kurikulum ini juga dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.

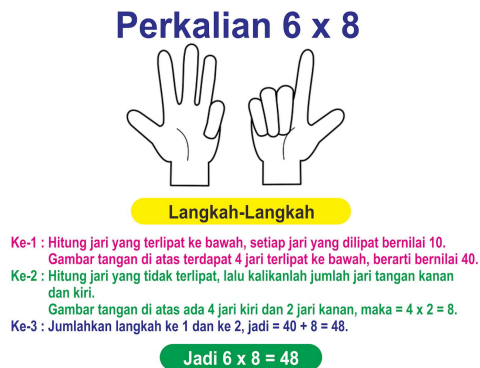
Banyak metode yang membahas tentang perkalian mulai dari menggunakan tabel perkalian, menggunakan sempoa dan masih banyak lagi metode yang digunakan dalam perkalian. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan di SD Buah Hati Padang ini kami mengajarkan perkalian dengan metode Jarimatika dengan memakai konsep dasar dari aljabar perkalian. Pada metode ini peserta didik tidak dituntut untuk menghafal tetapi peserta didik diajarkan agar dapat memahami perkalian dengan menggunakan anggota tubuhnya yaitu jari-jari tangannya, dengan jarimatika peserta didik akan mempelajari perkalian dengan mudah dan menyenangkan.

Menurut (Wulandari 2013) “Jarimatika adalah suatu cara berhitung dengan menggunakan jari dan ruas jari-jari tangan”, sedangkan menurut (Astuti 2013) “Jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri”. Jadi, dari kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa metode

jarimatika adalah suatu cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan dengan cara yang menyenangkan.

Menurut (Wulandari 2013), adapun langkah-langkah metode Jarimatika adalah sebagai berikut: 1) Tarik napas dalam-dalam, lalu hembuskan perlahan. Lakukan sekali lagi. Kemudian tersenyum, biarkan kegembiraan di hati. Setelah itu, ajaklah anak-anak untuk juga bergembira. 2) Guru mengajak siswa memahami konsep dasar operasi perkalian. 3) Guru mengenalkan lambang-lambang yang digunakan di dalam jarimatika. 4) Jaga agar anak untuk terus bergembira. Jangan merepotkan anak untuk menghafal lambang-lambang jarimatika.

Berikut ini salah satu contoh menyelesaikan soal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika:

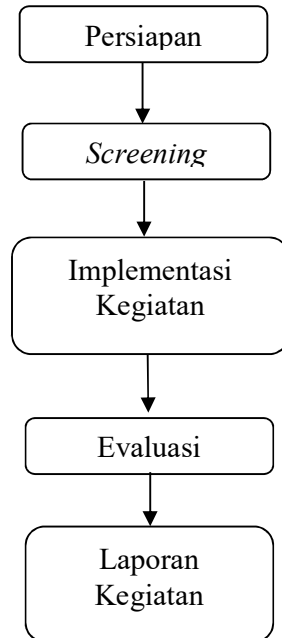


Sumber Gambar dari Bimbingan Belajar Brilian

Gambar 1. Cara Menghitung Perkalian 6x8 dengan Metode Jarimatika

DISKUSI

Secara umum, tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi Perkalian dengan Jarimatika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika bagi Peserta Didik SD Buah Hati Padang” ini dibagi ke dalam 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program dan tahapan pelaporan. Seperti terlihat pada urutan gambar 2.



Gambar 2. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

Metode pengabdian dilakukan dengan cara mempraktek langsung menghitung perkalian menggunakan jari. Subjek pada pengabdian kali ini adalah siswa kelas III SD Buah Hati Padang. Langkah pertama yang dilakukan memberikan penyampaian materi mengenai jarimatika perkalian. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan metode jarimatika ini ke dalam soal perkalian :

1. Mengenalkan jarimatika perkalian



Gambar 3. Tim PKM Mengenalkan Metode Jarimatika kepada Siswa

2. Memberikan kesempatan kepada siswa menyelesaikan soal perkalian dengan metode jarimatika.



Gambar 4. Siswa Tampil Mengerjakan Soal Perkalian

3. Siswa diberi reward



Gambar 5. Foto Bersama Siswa

Hasil kegiatan pengabdian mencakup beberapa hal berikut : (a) ketercapaian target jumlah peserta sosialisasi. (b) ketepatan dan kemahiran siswa mengerjakan soal perkalian dengan metode jarimatika. (c) ketercapaian tujuan kegiatan. Setelah serangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan, terakhir kami memberikan pertanyaan umpan balik dari siswa. Apakah mereka merasa senang dan lebih termotivasi dalam belajar matematika? Mereka semua kompak menjawab senang dan merasa lebih termotivasi. Untuk menambah minat dan motivasi siswa belajar matematika, sebaiknya guru menggunakan metode yang bagus di dalam

pembelajaran. Metode jarimatika bagi soal perkalian dapat mempermudah siswa mengerjakan soal perkalian.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi ini berjalan lancar dan sukses. Berikut indikator ketercapaiannya:

1. Ketercapaian target jumlah peserta sosialisasi dengan keaktifan peserta, dilihat dari pengamatan selama kegiatan, peserta sangat aktif untuk menjawab soal-soal perkalian dan mempraktekkan metode jarimatika. Terlihat siswa-siswa sangat antusias untuk mengerjakan soal-soal tersebut dan menunjuk tangan jika ingin maju ke depan.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan. Setelah serangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan, terakhir kami memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa, dan ternyata siswa merasa senang dan merasa lebih mudah untuk belajar perkalian dengan jarimatika.

PENGAKUAN

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Putra Indonesia terutama kepada Yayasan Perguruan Tinggi Komputer Padang yang telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan pengabdian ini. Dan juga untuk kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswa di SD Buah Hati Padang yang turut andil dalam terlaksanakannya pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Arindiono, Rudi Yulio. 2013. "Perancang Media Pembelajaran Interaktif Matematika Untuk Siswa Kelas 5 SD." *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*.
- Astuti, Trivia. 2013. *Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika*. Jakarta: Lingkar Media.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- Wulandari, Septi Pani. 2013. *Jarimatika Perkalian Dan Pembagian*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.